

**SKRIPSI**  
**KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK POLA TATA RUANG**  
**PERMUKIMAN TRADISONAL DESA BELEQ GUMANTAR**  
**KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I,  
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



**TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK POLA  
TATA RUANG PERMUKIMAN  
TRADISONAL DESA BELEQ  
GUMANTAR KABUPATEN LOMBOK  
UTARA**

Disusun Oleh:

**LANGGAMADA TRI OVANDA**  
**2019D1C020**

**Mataram, 10 JULI 2023**

**Pembimbing I,**


  
**ARDI YUNIARMAN, ST., M. Sc**  
**NIDN. 0818068001**

**Pembimbing II,**

  
**RASYID RIDHA, ST., M. Si**  
**NIDN. 0809089002**

**Mengetahui,**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**

  
**Dekan,**  
**Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
**NIDN. 0806027101**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK POLA TATA  
RUANG PERMUKIMAN TRADISONAL DESA  
BELEQ GUMANTAR KABUPATEN LOMBOK  
UTARA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : LANGGAMADA TRI OVANDA  
NIM : 2019D1C020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari Senin, 26 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Tim Penguji**

1. Penguji I : ARDI YUNIARMAN, ST., M. Sc
2. Penguji II : RASYID RIDHA, ST., M. Si
3. Penguji III : FEBRITA SUSANTI, ST., M. Eng



**Mengetahui,**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS TEKNIK**

**Dekan,**



**Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc**  
NIDN. 0806027101



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul :  
“ KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK POLA TATA RUANG PERMUKIMAN TRADISONAL DESA BELEQ GUMANTAR, KABUPATEN LOMBOK UTARA” merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.PWK) pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Seluruh proses dan sumber daya yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam program studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukan hasil dari karya saya sendiri dan merupakan hasil jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atau hukuman yang berlaku di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 25 Juli 2023



Langgamada Tri Ovanda

NIM : 2019D1C020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LANGGAMADA TRI OVANDA  
NIM : 201901020  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 18 Januari 2001  
Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Fakultas Teknik  
No. Hp : 081938406876  
Email : langgamada@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

" Kajian Elemen Pembentuk Pola Tata Ruang Permukiman  
Tradisional Desa Beleg Gumpang, Kabupaten Lombok Utara "

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 22%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ....14 Juli.....2023  
Penulis



Langgamada Tri Ovanda  
NIM. 201901020

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LANGGAMADA TRI OVANDA  
 NIM : 201901020  
 Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 18 Januari 2001  
 Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
 Fakultas : Fakultas Teknik  
 No. Hp/Email : 081938486876 / langgamada@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

" Kajian Elemen Pembentuk Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional Desa Beleg Gunung Kabupaten Lombok Utara "

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, .....19..... Juli.....2023  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



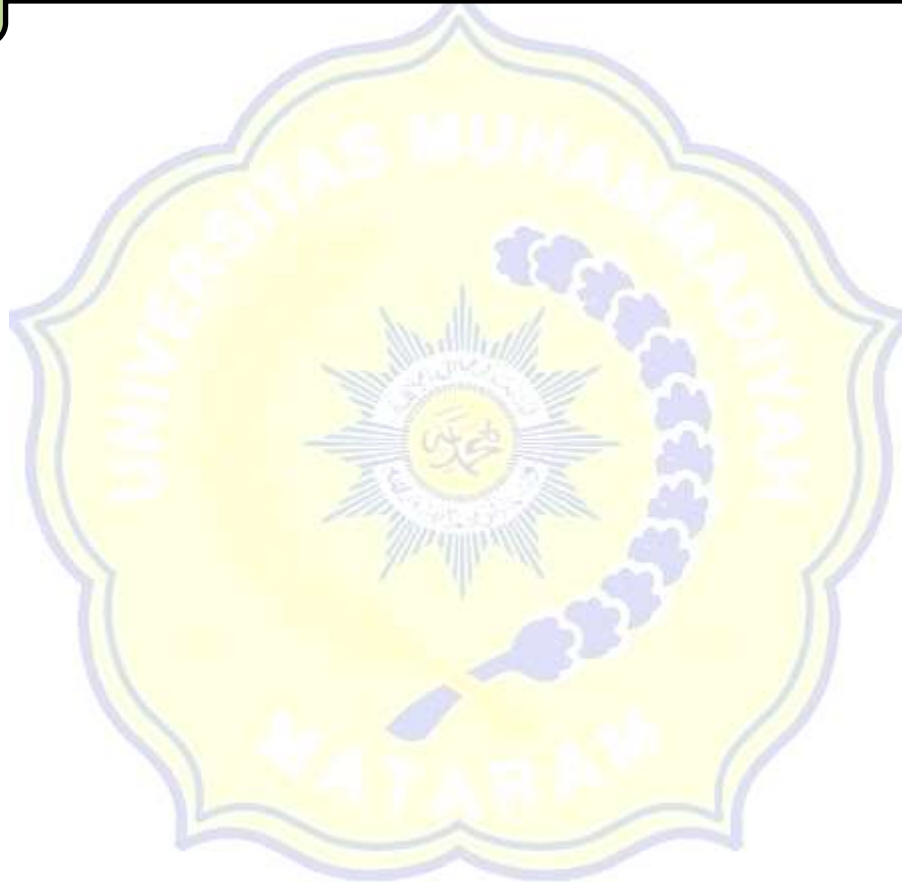
Langgamada Tri Ovanda  
 NIM. 201901020



Iskandar, S.Sos., M.A. Wly  
 NIDN. 0802048904

## LEMBAR MOTTO

*“Aku Bukan Orang Hebat, Do’a Orangtuaku Yang Kuat”  
(langgamada,2023)*



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah Swt berkat rahmat serta perolongan-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselsaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua saya yakni Ibu Siti Purwanti dan Bapak Sarijan S.Pd yang telah memberikan dukungan baik itu biaya dan dukungan Do'a sehingga saya dapat menyelsaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
2. Terimakasih kepada kakak saya Ryan Purwandika Atmaja S.Pd yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelsaikan skripsi.
3. Terimakasih kepada Baiq Siti Nurhalimah pendamping hidup saya yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan Do'a sehingga saya bisa menyelsaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Terimakasih kepada Bapak Ardi Yuniarman ST,. M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan dan mempermudah skripsi saya sehingga dapat menyelsaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Terimakasih kepada Bapak Rasyid Ridha ST,. M.Si. selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah membantu dan mengajarkan bahwa proses menunggu jam bimbingan skripsi bukan hal yang mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
6. Terimakasih kepada Bapak H. Fariz Primadi Hirsan ST,. MT. yang telah memberikan pengalaman selama pkl dan nasehat di pendopo sehingga dapat berproses yang lebih baik.
7. Terimakasih kepada temen saya yakni Gilang Winarto Putra sebagai temen kos selama di mataram, dan menemani turun penelitian.
8. Terimakasih kepada lenga Muhammad Firdaus S.PWK yang telah membantu skripsi saya dan memberikan dukungan supaya wisuda bareng.
9. Terimakasih kepada saudara Risky, Zulfan dan Fandi yang telah membantu saya dalam mengurus konsumsi selama seminar dan sidang.
10. Terima kasih kepada Fira Samida Khaerani S.PWK yang telah membantu membuat daftar isi, dan teman menunggu asistensi bimbingan.
11. Terimakasih kepada saudari Elsa Rahmayani Salim yang telah memfoto saya sebelum sidang. Hehe
12. Terimakasih kepada temen-temen PWK 19 yang telah berjuang sama-sama dan berjuang selama ini.
13. Terimakasih kepada Mas Eka staff Fakultas Teknik yang telah membantu dalam mengurus surat-surat selama ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian/skripsi sebagai syarat dalam memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa. Kemudian tidak lupa kita panjatkan shalawat beserta salam, kita sampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW. yang telah mengajarkan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Sunnah untuk keselamatan umat di dunia maupun di akhirat.

Penelitian/skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan pembelajaran di program studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik pada Universitas Muhammadiyah Mataram. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing pertama yaitu Bapak Ardi Yuniarman ST.,M.Sc dan dosen pembimbing kedua yaitu Bapak Rasyid Ridha ST.,M.Si

Demikian yang dapat disampaikan serta penulis juga menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan bahasa ataupun materi penelitian, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi demi kesempurnaan laporan ataupun skripsi ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya pada masyarakat adat Desa Beleq Gumantar sebagai dokumen penting yang dapat dimanfaatkan secara turun temurun.

*Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 25 Juli 2023

Langgamada Tri Ovanda

2019D1C020

## ABSTRAK

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal yang tinggi dan masih terjaga sampai saat ini, salah satunya yakni Permukiman Tradisional Desa Beleq Gumantar. Permukiman Tradisional ini merupakan salah satu permukiman tradisional yang masih bertahan dengan kepercayaan dan adat istiadat yang masih dijaga dan dirawat secara turun temurun sampai saat ini serta memiliki keunikan dengan adanya pembagian ruang permukiman berdasarkan Lembaga pranata adat yang berada di Permukiman Tradisional Desa Beleq Gumantar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik permukiman tradisional dan elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar dengan metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur yakni serentetan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan kunci sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data Triangulasi dan teknik PRA “ *Participatory Rural Appraisal*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pranata adat Desa Beleq Gumantar memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan ruang dalam permukiman tradisional dan pola kegiatan aktifitas masyarakat adat. Karakteristik permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar masih bergantung dengan kondisi alam di sekitarnya sehingga mempengaruhi mata pencaharian masyarakat adat yakni sebagai petani. Selain itu elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar terbagi menjadi 3 teritori yakni 1, Teritori primer yakni tempat yang tidak boleh dimasuki tanpa izin dari pranata adat (*Mangku*) seperti *Bale Pegalan dan Bale Sembeq*. 2, Teritori Sekunder yakni tempat yang dimiliki bersama dan sudah cukup mengenal berdasarkan ikatan kekerabatan keluarga seperti *Bale Mengina*. 3, Teritori tersier yakni tempat tinggal yang dimiliki bersama dan difungsikan sebagai sarana berkumpul masyarakat adat dan menjalankan musyawarah adat.

**Kata Kunci : Permukiman Tradisional, Lembaga Pranata Adat, Elemen Pola Tata Ruang.**

## ABSTRACT

North Lombok Regency is one of the regencies that values keeping indigenous knowledge and cultural heritage alive. Beleq Gumantar Village's Traditional Settlement is one of these cultural treasures. The Traditional Settlement of Beleq Gumantar; this traditional settlement is one of the few that has preserved its beliefs, practices, and traditions that have been passed down through centuries. It also has distinctiveness due to its geographical division based on customary institutions. This qualitative study aims to investigate the traits of the traditional settlement and the factors that influence the spatial patterns of Beleq Gumantar's traditional village. This study used observation, interviews, and documentation as data-gathering techniques. Key informants participated in structured interviews where the researcher asked them questions based on their knowledge and experience. The data analysis methods used in this study were triangulation and participatory rural appraisal (PRA).

The findings reveal that the customary institutions of Beleq Gumantar Village significantly influence the formation of spatial arrangements within the traditional settlement and the patterns of customary activities. The characteristics of the Traditional Settlement of Beleq Gumantar are still closely tied to the surrounding natural conditions, which in turn affect the traditional livelihoods of the community as farmers. Moreover, the elements that shape the spatial patterns of the Traditional Settlement of Beleq Gumantar are divided into three territories: 1) Primary Territory, which consists of places that require permission from customary institutions (Mangku) to enter, such as Bale Pegalan and Bale Sembeq; 2) Secondary Territory, which is collectively owned and primarily based on kinship ties, such as Bale Mengina; 3) Tertiary Territory, which is a communal dwelling used as a gathering place for the community to conduct customary meetings.

**Keywords:** *Traditional Settlement, Customary Institutions, Spatial Pattern Elements.*





## DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Terminologi Judul .....	5
2.2 Tinjauan Teori .....	5
2.2.1 Pola Tata Ruang.....	6
2.2.2 Permukiman Tradisional.....	6
2.2.3 Karakteristik Permukiman Tradisional .....	6
2.2.4 Elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisonal.....	7
2.2.5 Pranata Adat.....	8
2.2.6 <i>Awik- awik</i> (Hukum Adat) .....	8
2.2.7 PRA (Participatory Rural Appraisal).....	9
2.3 Tinjauan Kebijakan .....	9
2.3.1 Undang-undang Dasar 1945 .....	9
2.3.2 Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara No 6 Tahun 2020 Tentang	

Pengakuan Dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat .....	10
2.4 Penelitian Terdahulu .....	11
2.5 Kerangka Teori .....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	16
3.1.2 Waktu Penelitian .....	18
3.1.3 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Varibel Penelitian .....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	20
3.3.1 Data Sekunder .....	20
3.3.2 Data Primer .....	20
3.4 Teknik Analisis Data .....	21
3.4.1 Teknik Triangulasi .....	21
3.4.2 PRA "Participatory Rural Appraisal" .....	23
3.5 Tahapan Penelitian .....	25
3.6 Desain Survey .....	26
3.7 Kerangka Analisis .....	28
BAB IV PEMBAHASAN .....	29
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian .....	29
4.1.1 Permukiman Tradisional Desa Beleq Gumantar .....	29
4.2 Identifikasi Karakteristik Permukiman Tradisional Desa Beleq Gumantar .....	31
4.2.1 Kehidupan Masyarakat .....	31
4.2.3 Mata Pencaharian .....	55
4.3 Elemen Pembentuk Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional .....	60
4.3.1 Guna Lahan .....	60
4.3.2 Pola Tata Ruang Tempat Tinggal .....	99
BAB V PENUTUP .....	107
5.1 Kesimpulan .....	107
5.1 Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	19
Tabel 3. 2 Desain Survey .....	26
Tabel 4. 1 Penggunaan Teknologi.....	31
Tabel 4. 2 Penggunaan Teknologi.....	32
Tabel 4. 3 Sistem Kelembagaan Masyarakat Adat .....	38
Tabel 4. 4 Fungsi Lembaga Adat .....	39
Tabel 4. 5 Awik-Awik.....	47
Tabel 4. 6 Jenis Awik-Awik Adat dan Sanksinya.....	48
Tabel 4. 7 Mekanisme Menyelesaikan Permasalahan Awik-Awik Adat.....	53
Tabel 4. 8 Sistem Kepemilikan Lahan Masyarakat Adat.....	56
Tabel 4. 9 Sistem Perairan Bagi Masyarakat Adat .....	61
Tabel 4. 10 Kegunaan Perairan .....	62
Tabel 4. 11 Hutan Permukiman Tradisional .....	63
Tabel 4. 12 Fungsi Hutan .....	64
Tabel 4. 13 Jenis Tanaman Pertanian yang dihasilkan Masyarakat Adat .....	65
Tabel 4. 14 Sejarah permukiman .....	66
Tabel 4. 15 Prasarana Permukiman Adat dan Fungsinya .....	68
Tabel 4. 16 Sarana Permukiman Adat dan Fungsinya .....	74
Tabel 4. 17 Latar Belakang Pembagian Ruang Permukiman Tradisional .....	79
Tabel 4. 18 Bangunan Permukiman dan Fungsinya.....	83
Tabel 4. 19 Jenis Tanaman Pertanian yang dihasilkan Masyarakat Adat .....	90
Tabel 4. 20 Kalender Adat Terkait Pemanfaatan Lahan Pertanian .....	91
Tabel 4. 21 Hutan Adat .....	94
Tabel 4. 22 Pembagian Ruang Rumah Adat dan Fungsinya.....	99
Tabel 4. 23 Pola dan Orientasi Permukiman Tradisional .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3. 1 Peta Batas Administrasi Desa Beleq Gumantar .....	17
Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian .....	25
Gambar 3. 3 Kerangka Analisis .....	28
Gambar 4. 1 Peta permukiman tradisonal Desa Beleq Gumantar .....	30
Gambar 4. 2 Teknologi Traktor.....	35
Gambar 4. 3 Teknologi Belida .....	35
Gambar 4. 4 Teknologi Gentian .....	36
Gambar 4. 5 Teknologi Transportasi Sumber : Dokumentasi 2023.....	37
Gambar 4. 6 Strungking .....	38
Gambar 4. 7 Struktur Pranata Adat Desa Beleq Gumantar.....	44
Gambar 4. 8 Hubungan Kelembagaan Masyarakat Adat.....	45
Gambar 4. 9 Jenis Mata Pencahariaan.....	56
Gambar 4. 10 Pola Kegiatan Masyarakat Adat .....	58
Gambar 4. 11 Peta Home Range Masyarakat Adat .....	59
Gambar 4. 12 Transek Permukiman Tradisonal Selatan-Utara.....	60
Gambar 4. 13 Transek Permukiman Tradisonal Timur Barat.....	61
Gambar 4. 14 Jaringan Jalan .....	71
Gambar 4. 15 Kondisi Jaringan Drainase .....	72
Gambar 4. 16 Kampu Pranata Adat.....	75
Gambar 4. 17 Pendidikan Formal dan Non Formal .....	76
Gambar 4. 18 Mesigit Kuno Gumantar .....	77
Gambar 4. 19 Bale Pegalan .....	77
Gambar 4. 20 Berugaq .....	78
Gambar 4. 21 Bale Sembeq.....	78
Gambar 4. 22 Peta Pembagian Ruang Permukiman .....	81
Gambar 4. 23 Bale Pegalan .....	85
Gambar 4. 24 Berugaq Selangan .....	85
Gambar 4. 25 Dapur Adat .....	86
Gambar 4. 26 Bale Sembeq.....	86
Gambar 4. 27 Sambu.....	87
Gambar 4. 28 Bale Mengina .....	87
Gambar 4. 29 Barugak .....	88
Gambar 4. 30 Peta Fungsi Bangunan Permukiman Tradisional .....	89
Gambar 4. 31 Pertanian dan perkebunan .....	91
Gambar 4. 32 Peta Hutan Adat Permukiman Tradisonal Desa Beleq Gumantar .....	97
Gambar 4. 33 Peta Penggunaan Fungsi Ruang Masyarakat Adat.....	98
Gambar 4. 34 Bale Mengina .....	100
Gambar 4. 35 Peta Pola dan Orientasi Permukiman Tradisonal .....	103
Gambar 4. 36 Peta Pola dan Orientasi Permukiman Konvensional .....	105

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal yang tinggi dan masih terjaga sampai saat ini. Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara masih ditemukan atraksi dan intraksi masyarakat adat dengan nilai-nilai kearifan lokal baik dalam sosial kemasyarakatan, aturan dan norma serta sistem pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam menggunakan atura-aturan adat yang berlaku sampai saat ini salah satunya yakni Permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar. Permukiman tradisional merupakan permukiman yang masih menjaga tradisi, budaya, adat-istiadatnya. (Fairuzahira, Rukmi, & Sari, 2020). Hal itu sejalan dengan pendapat Ayunurafidha & Arnes, (2015) yang menyatakan bahwa permukiman tradisional merupakan permukiman yang masih memegang kepercayaan terhadap leluhur dan tersusun atas elemen-elemen seperti nilai kepercayaan, adat-istiadat, dan budaya, dimana budaya merupakan faktor penentu yang dominan masyarakat tradisional.

Perkembangan zaman saat ini terus mengalami perkembangan, salah satunya yakni akulturasi budaya dan penyebaran masyarakat pendatang sehingga membutuhkan ruang permukiman untuk dijadikan sebagai tempat tinggal. Oleh karena itu, dikhawatirkan dapat mempengaruhi sosial budaya masyarakat adat secara terus-menerus dan menyebabkan hilangnya identitas keberadaan Masyarakat Hukum Adat beserta nilai-nilai sosial budaya dan bentuk asli dari permukiman tradisional.

Permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar ini merupakan salah satu permukiman tradisional yang masih bertahan sampai saat ini dengan kepercayaan dan adat istiadat yang masih dijaga dan dirawat secara turun temurun. Ciri atau karakteristik permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar berbeda dengan permukiman tradisional yang lain di Kabupaten Lombok Utara. Menurut Nurjanah (2013) menyatakan bahwa karakteristik adalah

pengertian yang mampu menunjukkan adanya kualitas khusus yang berperan sebagai pembeda. Hal yang membedakan permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar dengan permukiman tradisional yang lainnya di Kabupaten Lombok Utara yakni dari bentuk bangunan yang masih tampak asli tanpa perubahan akibat perkembangan bangunan moderen saat ini. Selain itu, sumber pencahayaan masyarakat adat Desa Beleq Gumantar menggunakan alat tradisional yang disebut “*Jojo*” yang terbuat dari biji buah jarak dan minyak tanah. Hal itu berbanding terbalik dengan permukiman tradisional lain yang sudah terlihat adanya perubahan dari bentuk bangunan adat yang modern dan sumber pencahayaan menggunakan jaringan listrik. Selain itu, adanya pembagian penggunaan ruang di dalam kawasan permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar yang terbagi oleh beberapa zona yang terbentuk berdasarkan lembaga pranata adat yang dimiliki oleh permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar. (Jana, 2021).

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten dalam Pasal 17 Ayat (5) dari sudut kepentingan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya meliputi Permukiman tradisional Senaru dan Segenter. Akan tetapi berdasarkan kondisi eksisting permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar dan permukiman tradisional yang lainnya belum teridentifikasi dan dijadikan kawasan lindung dari sudut kepentingan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya. Hal ini tidak sejalan dengan isi Undang-Undang Dasar 1945 dalam pasal 18 B Ayat (2) menyatakan bahwa negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketentuan Pasal 18 B ayat (2) UUD 1945 diperkuat dengan ketentuan pasal 281 ayat (3) UUD 1945 bahwa identitas budaya dan masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban.



Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik mengkaji elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional dan dapat dijadikan referensi oleh pemerintah Kabupaten Lombok Utara sebagai upaya melestarikan permukiman tradisional dan mengakui dan memberikan perlindungan kepada masyarakat adat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar?
2. Bagaimana elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari masalah yang ada di atas yaitu :

1. Mengetahui karakteristik permukiman tradisional masyarakat adat Desa Beleq Gumantar ?
2. Mengetahui elemen apa saja pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) ruang lingkup yakni sebagai berikut :

### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

Adapun yang menjadi batas pembahasan dalam penelitian ini yaitu karakteristik permukiman tradisional dan elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar

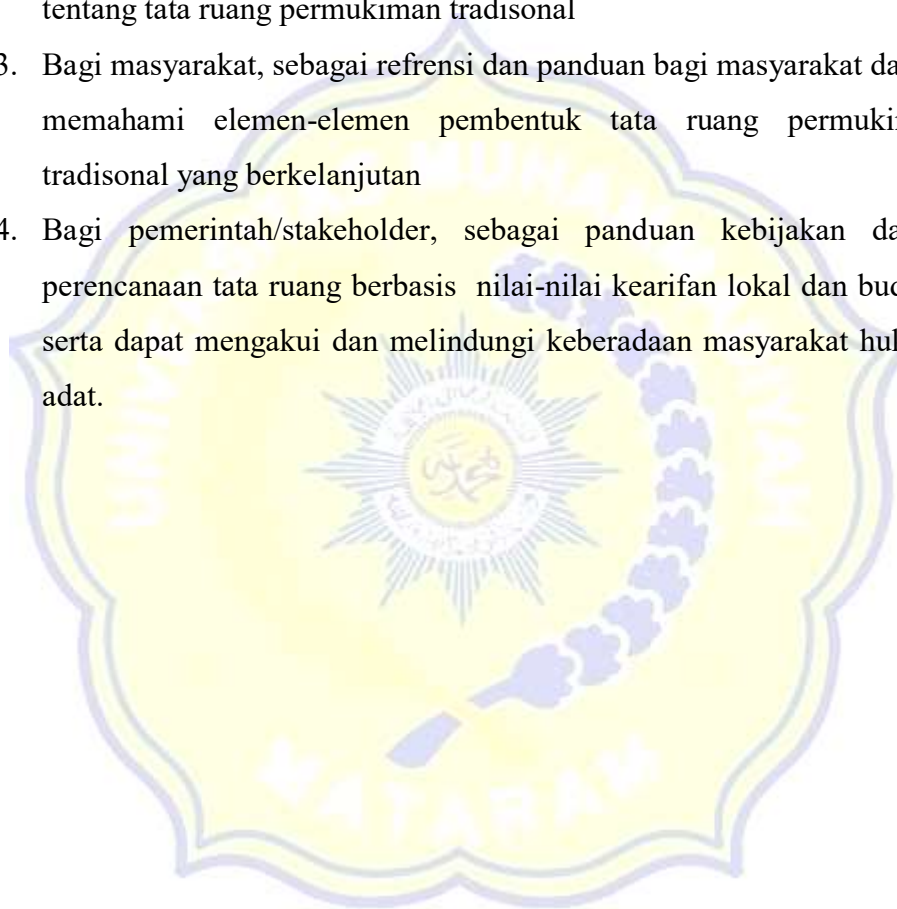
### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah merupakan ruang lingkup lokasi penelitian yakni berada di Permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar di Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para peneliti, dari penelitian ini dapat menambah referensi Pustaka yang lebih memfokuskan pada kajian elemen pembentu pola tata ruang permukiman tradisonal Desa Beleq Gumantar.
2. Para Mahasiswa, sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang budaya, karateristik permukiman tradisonal, serta nilai-nilai tentang tata ruang permukiman tradisonal
3. Bagi masyarakat, sebagai referensi dan panduan bagi masyarakat dalam memahami elemen-elemen pembentuk tata ruang permukiman tradisonal yang berkelanjutan
4. Bagi pemerintah/stakeholder, sebagai panduan kebijakan dalam perencanaan tata ruang berbasis nilai-nilai kearifan lokal dan budaya serta dapat mengakui dan melindungi keberadaan masyarakat hukum adat.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Terminologi Judul**

Tujuan dari terminologi judul ini yaitu agar pembaca dapat memahami dan mengetahui makna dari judul penelitian yang tengah dibaca, adapun terminologi judulnya yaitu **“KAJIAN ELEMEN PEMBENTUK POLA TATA RUANG PERMUKIMAN TRADISIONAL”** dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kajian memiliki arti belajar, memeriksa dan menyelidiki akan suatu hal yang akan menghasilkan suatu kajian.
- b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Elemen merupakan bagian-bagian yang mendasari sesuatu.
- c. Menurut Narwanti (2011) pembentuk merupakan usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan.
- d. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pola adalah model, sistem atau cara kerja
- e. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 26 Tahun 2007 Tentang penataan ruang yakni bahwa Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan Pola Ruang.
- f. Menurut Ayunurafidha & Arnes, (2015) menyatakan bahwa permukiman tradisional merupakan permukiman yang masih memegang kepercayaan terhadap leluhur dan tersusun atas elemen-elemen seperti nilai kepercayaan, adat-istiadat, dan budaya, dimana budaya merupakan faktor penentu yang dominan masyarakat tradisional.

### **2.2 Tinjauan Teori**

Landasan teori pada penelitian ini memiliki dasar yang kokoh atau acara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data. Landasan teori ini merupakan sebuah konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifik hubungan antara



variable sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena (Sugiono, 2016). Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

### **2.2.1 Pola Tata Ruang**

Kebutuhan akan ruang yang bersifat publik maupun privat menjadi salah satu penentu dalam pembentukan pola atau struktur tata ruang. Ruang terjadi karena adanya hubungan antara manusia dan obyek yang dilihatnya, dan hubungan tersebut tidak hanya ditentukan oleh penglihatan saja, tetapi dipengaruhi juga oleh penciuman, pendengaran, dan perabaan. (Tandafatu, 2015).

### **2.2.2 Permukiman Tradisional**

Permukiman tradisional merupakan permukiman yang masih menjaga tradisi, budaya, adat-istiadatnya. (Fairuzahira, Rukmi, & Sari, 2020). Hal itu sejalan dengan pendapat (Ayunurafidha & Arnes, 2015) yang menyatakan bahwa permukiman tradisional merupakan permukiman yang masih memegang kepercayaan terhadap leluhur dan tersusun atas elemen-elemen seperti nilai kepercayaan, adat-istiadat, dan budaya, dimana budaya merupakan faktor penentu yang dominan masyarakat tradisional.

### **2.2.3 Karakteristik Permukiman Tradisional**

Permukiman tradisional biasanya terletak diluar kota dan masyarakatnya hidup dari agraris dan homogen dengan kehidupan yang serba tradisional, kebudayaan yang dimiliki berhubungan erat dengan alam. Ciri-ciri atau karakteristik permukiman tradisional (Dewi, 2021) adalah:

1. Kehidupan masyarakat bersifat tradisional, baik dalam teknologi, organisasi maupun pengelolaan
2. Orientasi tradisional tercermin dari motif pergerakan yang ditujukan untuk mencari keuntungan maksimal, penggunaan sumber daya alam
3. Ikatan kekeluargaan masyarakat sangat kuat, taat pada tradisi dan

kaidah kaidah sosial;

4. Kehidupan masih tergantung pada hasil perkebunan dan pertanian.

#### **2.2.4 Elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional**

Menurut Antariksa, Meidiana, & Burhan, (2008) elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional dibagi menjadi 3 yakni antara lain sebagai berikut:

1. Guna Lahan, dilakukan untuk melihat elemen apa saja yang membentuk ruang permukiman, pengaruhnya terhadap pemanfaatan guna lahan dan peletakan elemen berdasarkan konsep yang dikenal dalam pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar. Guna lahan dibagi menjadi dua ( 2) elemen yakni elemen pembentuk kawasan pedesaan, dan peletakan elemen( (Sabrina, Antariksa, & Prayitno, 2010)

##### **A. Elemen Pembentuk Kawasan Pedesaan**

- a. Perairan, perairan (Sungai) sangat penting dalam pemilihan tempat bermukim. Selain itu penduduk yang sebagian besar bekerja di sawah sehingga sangat tergantung pada lokasi sungai untuk aliran irigasi sawah selain sungai, penduduk juga memanfaatkan sumber mata air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mengairi sawah mereka.
- b. Hutan, merupakan tempat masyarakat dalam melakukan kegiatan penanaman tumbuhan dan pohon untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- c. Pertanian, merupakan salah satu mata pencahariaan masyarakat pedesaan dan masyarakat tradisional
- d. Permukiman yaitu tempat tinggal atau tempat bermukim masyarakat dalam suatu kelompok.
- e. Infrastruktur, yaitu sarana dan prasarana pendukung.

##### **B. Peletakan Elemen permukiman**

- a. Kawasan Permukiman, yakni bangunan dan fungsi di dalam kawasan permukiman.

- b. Lahan Pertanian, yakni dijadikan sebagai sawah dan kebun diluar area permukiman
  - c. Hutan Adat, yaitu area hutan yang masih terjaga dan terlindungi oleh adat dan ritual yang dilakukan masyarakat.
2. Ruang budaya yakni aktivitas harian dan ritual yakni mengidentifikasi keberadaan hirarki ruang dan penggunaan ruang dengan melihat fungsi dan kepentingan ruang permukiman dari hasil analisis kehidupan budaya, religi dan kegiatan masyarakat setiap hari.
3. Pola tata ruang tempat tinggal yakni fisik bangunan dan pekarangan, struktur tata ruang tempat tinggal, pola tata bangunan).
  - a. Fisik bangunan yakni bangunan yang terdapat di kawasan permukiman tradisional
  - b. Struktur tata ruang tempat tinggal yakni fungsi dari elemen-elemen ruang rumah.
  - c. Pola tata bangunan yakni pola atau orientasi dari massa bangunan permukiman

### **2.2.5 Pranata Adat**

Pranata adat merupakan tingkatan pengetahuan mengenai kebenarannya, serta diawasi oleh pemimpin dalam membuat aturan. (Armida, 2010). Fungsi dari pranata adat ini yaitu sebagai pedoman masyarakat dalam berinteraksi laku dan bersikap, upaya menjaga keutuhan masyarakat, dan sebagai pengendalian sosial dalam bermasyarakat.

### **2.2.6 Awik-awik (Hukum Adat)**

Awik-awik merupakan aturan-aturan bagi krama desa yang hidup bersama dalam desa adatnya, guna mewujudkan kehidupan yang aman, tenteram, tertib, dan sejahtera, maka konsep-konsep tersebut dituangkan dalam bentuk aturan-aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. (Pujosewoyo, 1983). Hal ini sejalan dengan pendapat (Istiqomariah, Nuratul, 2022) yang menyatakan bahwa Awik-awik



merupakan salah satu bentuk hukum adat yang telah dipraktikan secara turun temurun dan berisi larangan dan hukuman yang mengikat penduduk di daerah.

### **2.2.7 PRA (*Participatory Rural Appraisal*)**

Teknik PRA "*Participatory Rural Appraisal*". PRA ini adalah sekumpulan teknik dan alat yang mendorong masyarakat Pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan menganalisa pengetahuannya mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri, agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan. PRA mengutamakan masyarakat yang terabaikan agar memperoleh kesempatan untuk memiliki peran dan mendapat manfaat dalam kegiatan. PRA terdiri dari sekumpulan teknik atau alat yang dapat dipakai untuk mengkaji keadaan pedesaan. Teknik ini berupa visual (gambar, tabel, bentuk) yang dibuat oleh masyarakat sendiri dan dipergunakan sebagai media diskusi masyarakat tentang keadaan mereka sendiri serta lingkungannya. Beberapa teknik yang menjadi bagian dari Teknik PRA meliputi:

1. Pemetaan desa
2. Kalender musim
3. Transek (penelusuran desa)
4. Diagram Venn (bagan hubungan kelembagaan)
5. Bagan perubahan dan kecenderungan
6. Diagram alur
7. Analisa dan kehidupan mata pencahariaan

## **2.3 Tinjauan Kebijakan**

Tinjauan kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang dijadikan pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak. Adapun kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **2.3.1 Undang-undang Dasar 1945**

Pengakuan dan perlindungan hak masyarakat hukum adat memang penting, karena harus diakui tradisional masyarakat hukum adat lahir dan

telah ada jauh sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Undang-undang dasar 1945 telah menegaskan keberadaan masyarakat hukum adat. Dalam Pasal 18 B ayat (2) UUD 1945 sebagai hasil amandemen kedua menyatakan bahwa negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip negara kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang. Ketentuan Pasal 18 B ayat (2) UUD 1945 diperkuat dengan ketentuan pasal 281 ayat (3) UUD 1945 bahwa identitas budaya dan masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban.

### **2.3.2 Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara No 6 Tahun 2020 Tentang Pengakuan Dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat**

Terkait dengan masyarakat lokal yang masih mempertahankan kearifan lokal dan sistem pemerintahan adatnya di sebut Masyarakat Hukum Adat memiliki hak dan ruang kelola terhadap sumber daya alamnya yang berada di wilayah adatnya. Tertuang dalam pasal 18 dan 19 ayat 1. Pasal 18 : Masyarakat Hukum Adat berhak mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang berada di Wilayah Adat sesuai dengan kearifan lokal. Pasal 19 ayat 1 : Dalam hal di Wilayah Adat terdapat sumber daya alam yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi hajat hidup orang banyak, negara dapat melakukan pengelolaan atas persetujuan Masyarakat Hukum Adat

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu yang selaras dengan pembahasan guna untuk perbandingan serta untuk mempermudah dalam penelitian ini. Adapun peneliti terdahulu yang dipakai yaitu

**Tabel 2 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Lokasi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan
1	Issana Maria Burhan, An tariksa, Christia Meidiana (2008)	Pola Tata Ruang Permukiman Tradisonal Gampong Lubuk Sukon, Kabupaten Aceh Besar	Kabupaten Aceh Besar	Untuk mengidentifikasi lokasi sosial budaya dan karakteristik pola tata ruang permukiman masyarakat adat Gampong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosial Budaya</li> <li>• Pola Tata Ruang Permukiman</li> </ul>	Deskriptif Evaluatif	Adanya pembagian ruang permukiman berdasarkan dualisme antara ajaran islam patriarki dan adat aceh yang bersifat matriarkal	Sebagai referensi terkait pembagian pola tata ruang permukiman tradisonal	Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis before-after untuk melihat adanya perubahan dari masa-kemasa



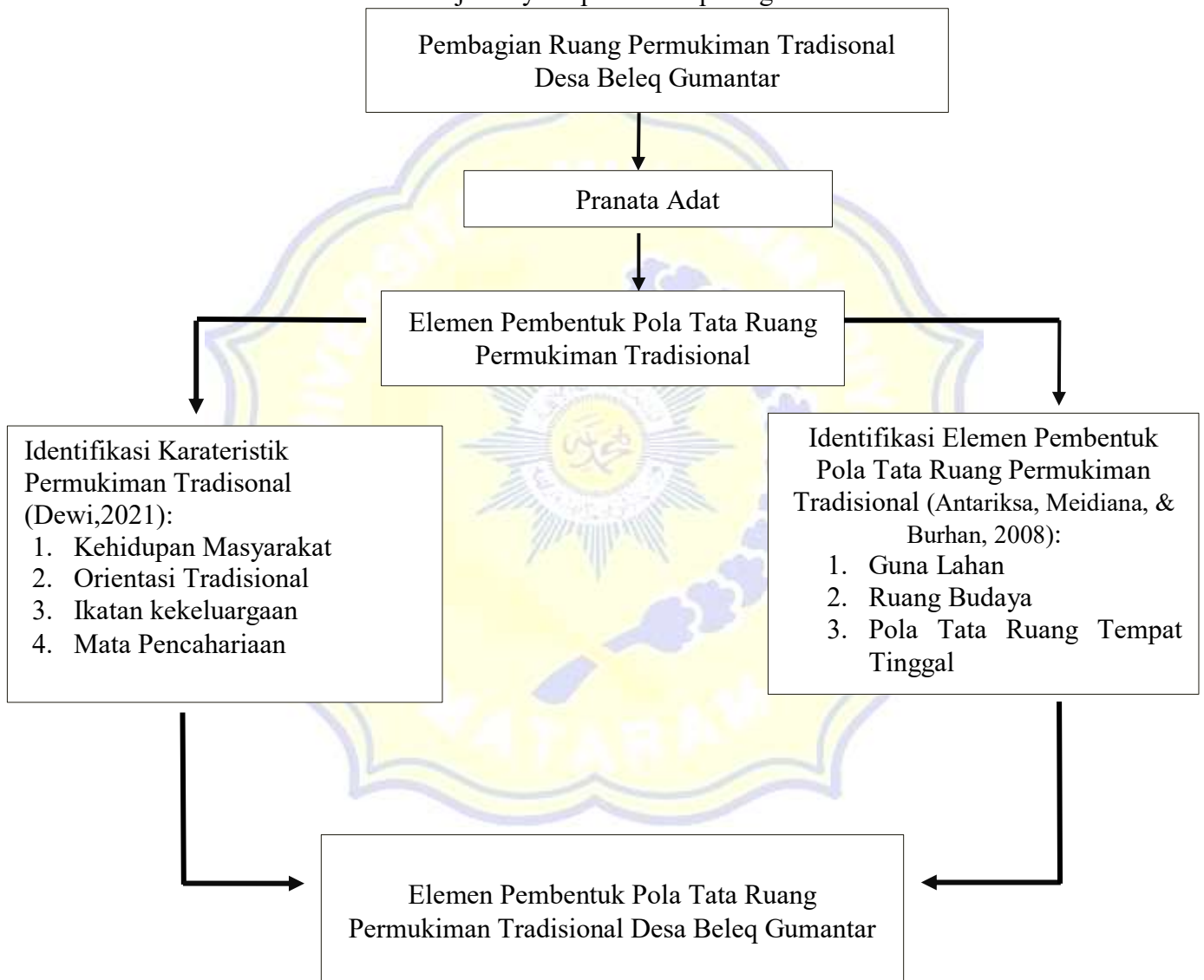
2	Rina Sabrina, Antariksa, Gunawan Prayitno (2010)	PELESTARIAN POLA PERMUKIMAN TRADISIONAL SUKU SASAK DUSUN LIMBUNGAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR	Dusun Limbungan Kabupaten Lombok Timur	Mengidentifikasi karakteristik non fisik sosial budaya masyarakat adat dan karakteristik fisik pola tata ruang permukiman yang terbentuk	- Kartografi Non fisik sosial Budaya - Pola Tata Ruang	Metode deskriptif-evaluatif	Dari hasil struktur ruang permukiman tradisional Suku Sasak Limbungan terbentuk berdasarkan konsep filosofi, yaitu konsep arah sinar matahari, konsep terhadap gunung rinjani, konsep pembangunan rumah dan elemennya secara berderet dan tanah berundak-undak, dan konsep bentuk rumah yang seragam	Sebagai referensi terkait elemen-elemen pembentuk fisik pola tata ruang permukiman tradisional	Perbedaan terletak dari metode dan teknik analisis
---	--	---	--	--	--	-----------------------------	--	--	--

3	Juniansyah Asmadi (2018)	Pola Permukiman Tradisional di Wilayah Masyarakat Hukum Adat Wet Semokan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara	Wet Semokan Kecamatan Bayan, Ka bupaten Lombok Utara	Mengidentif ikasi Pola Permukiman masyarakat adat wer semokana, Kecamatan Bayan.	-Kondisi Fisik -Sosial dan budaya -pola permukiman	pendekatan rasionalistik dengan paradigma kualitatif	Permukiman adat wet semokan terbagi menjadi 4 yaitu Pola sejajar dan memanjang dua sisi, 2, Pola sejajar satu sisi terhadap berugak,3 Pola mengelompok, 4, dan pola mengelompok	Penelitian ini sebagai referensi terkait pola permukiman adat	Memiliki kesamaan dengan membahas pola permukiman adat.
---	-----------------------------	---	--	---	---	--	--	--	---

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023*

## 2.5 Kerangka Teori

Analisis elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar dan karakteristik sosial budaya masyarakat adat permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar merupakan salah satu kajian yang harus diteliti karena memiliki fenomena pembagian tata ruang di dalam kawasan permukiman tradisional berdasarkan pengaruh lembaga Pranata adat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

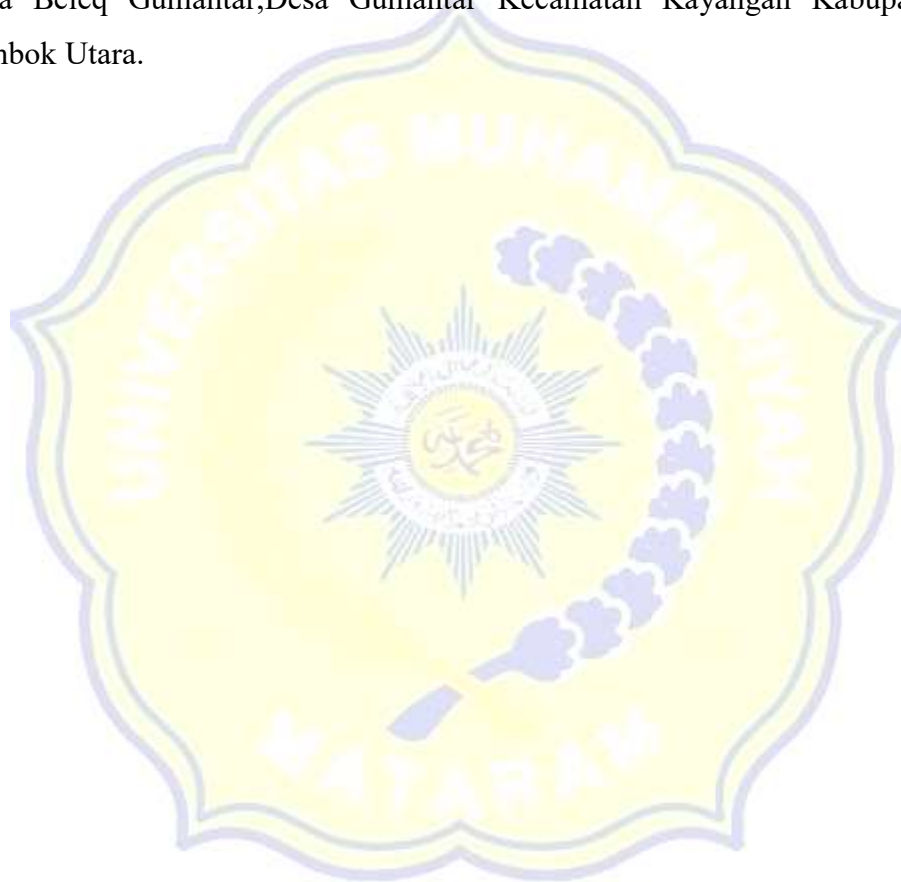


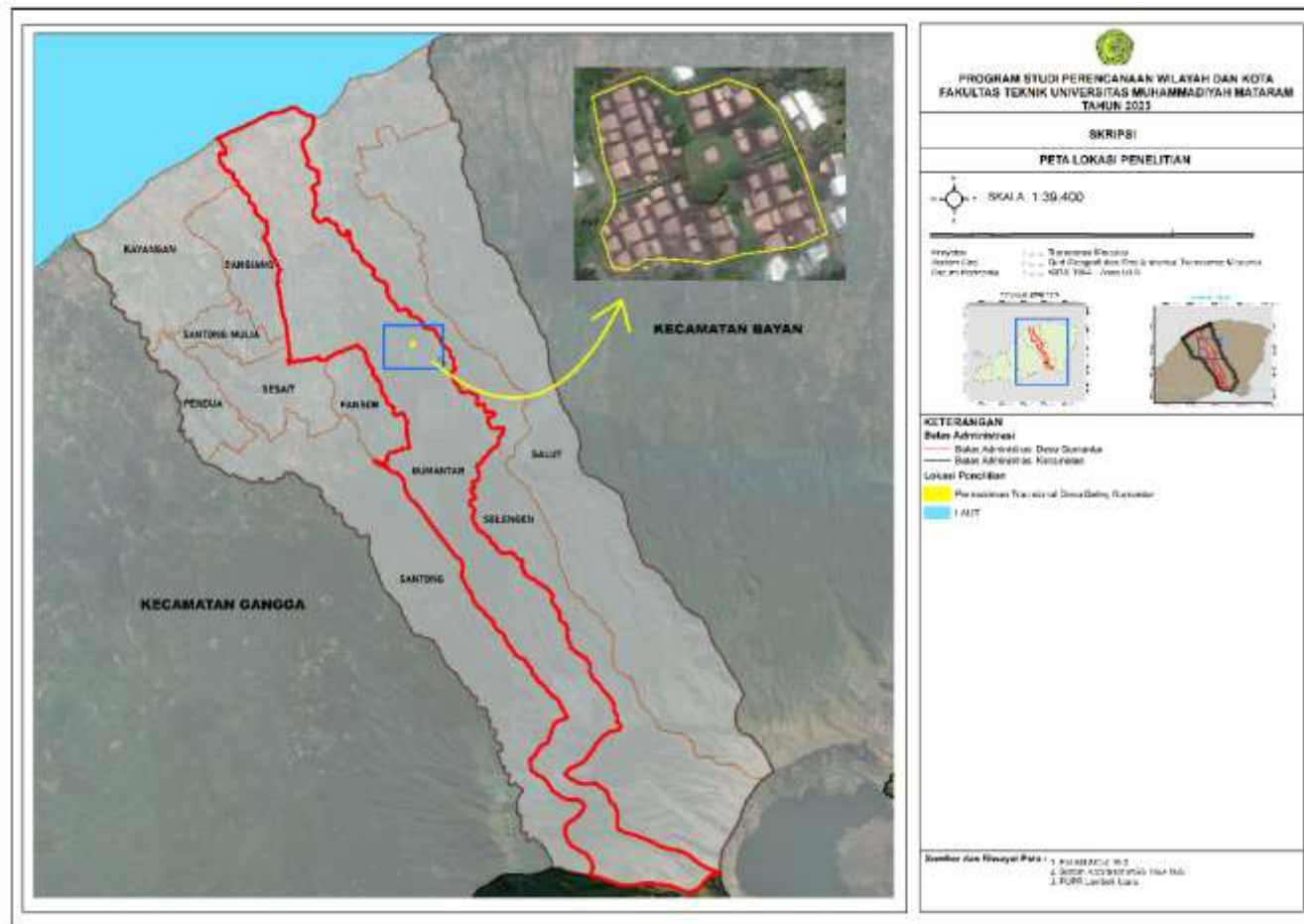
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau objek yang dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini bermaksud untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam melakukan penelitian ini. Berdasarkan dengan hal itu, maka peneliti menetapkan lokasi yang diteliti yakni di Permukiman Tradisional Desa Beleq Gumantar, Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.





**Gambar 3. 1** Peta Batas Administrasi Desa Beleg Gumantar

*Sumber : SHP Kabupaten Lombok Utara, Desa Gumantar, Citra Resolusi Tinggi SAS, Hasil Olahan ArcGis 2023*

### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dengan kurun waktu 1 (satu) bulan, yang dimana untuk waktunya digunakan untuk pengumpulan data dan digunakan untuk mengelola data yang diperoleh meliputi penyajian dalam bentuk proposal atau skripsi dengan pembimbingan yang berlangsung.

### **3.1.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. (Poerwandari, 2005). Sedangkan menurut (Moleong, 2002) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar serta menganalisis elemen-elemen pembentukan pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. (Wardiyanta, 2006). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Karateristik permukiman tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Teknologi dan pengelolaan</li> <li>• Sistem kelembagaan</li> <li>• Awik-awik adat</li> </ul>	Obersvasi Wawancara Dokumentasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencahariaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Mata Pencahariaan</li> <li>• Pola Kegiatan aktifitas masyarakat</li> </ul>	
2.	Elemen Pembentuk Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guna Lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen Pembentuk Kawasan Pedesaan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perairan</li> <li>- Hutan</li> <li>- Pertanian</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Infrastruktur</li> </ul> </li> <li>• Pelatakan elemen permukiman                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kawasan permukiman</li> <li>- Lahan Pertanian</li> <li>- Hutan Adat</li> </ul> </li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola Tata Ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur tata ruang tempat tinggal</li> <li>• Pola Tata Bangunan</li> </ul>	

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023*



### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kajian elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar adalah:

#### **3.3.1 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang berasal dari instansi atau tokoh sejarah yang memiliki dokumen sejarah yang terkait dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk kegiatan analisis, teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui survei sekunder kepada peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan data yang diharapkan dapat menjadi sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen Rencana Tata Ruang Kabupaten Lombok Utara dan profil desa Gumantar. Beberapa instansi pemerintah yang diharapkan dapat menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- Profil Desa Gumantar
- Hasil Penggalian data Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Paer Daya Lombok Utara
- Santiri Foundation
- Para peneliti sebelumnya

#### **3.3.2 Data Primer**

1. Observasi lapangan adalah pengumpulan data observasi lapangan tidak hanya mengukur dari data yang didapatkan, namun juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik observasi lapangan yang dilakukan berupa pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu yaitu kamera ataupun handphone. Informasi yang digali dan dicari berupa informasi apa saja elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar seperti observasi tipologi rumah adat, bangunan lain dan elemen fisik lainnya untuk sebagai dasar analisis karakteristik wilayah

studi.

2. Wawancara semi struktur dengan teknik *snowball* yaitu serentetan pertanyaan wawancara yang ditanyakan kepada narasumber inti secara terstruktur dan ketika suatu jawaban belum mencukupi maka pengambilan suatu data dilakukan dengan mencari informasi dari narasumber yang lain. Pengambilan narasumber dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu narasumber kunci kemudian dari narasumber kunci ini diupayakan memperoleh rekomendasi–rekomendasi narasumber lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pertanyaan nantinya akan diajukan kepada :

- Lembaga Pranata Adat Desa Beleq Gumantar

- Penghulu
- Pembekel
- Mangku
- Raden
- Toaq Turun

3. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data secara tertulis berupa catatan sejarah, manuskrip sejarah, dan dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu adapun analisis yang digunakan dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tersebut yakni sebagai berikut:

#### **3.4.1 Teknik Triangulasi**

Menurut (Sugiyono, 2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber

yang telah ada. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan untuk suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kebenaran sebuah instrumen, teknik ini membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta pengecekan penemuan hasil penelitian dari beberapa kumpulan data/teori yang diperoleh. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data .

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. (Narsih, 2019)

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. (Narsih, 2019)

#### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dengan mengkaitkan dengan teori-teori yang relevan. (Narsih, 2019)

Analisis data kualitatif yang digunakan yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian dengan sumber dan jenis data penelitian yang berbeda guna mendapatkan hasil yang objektif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

- Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrak, dan transformasi data untuk dikelompokkan dari permasalahan-permasalahan yang ada.

- Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu peneliti melakukan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi metode dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, teknik pemeriksaan data penelitian ini dilakukan dengan menguji perbandingan dari setiap sumber data yang kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan oleh peneliti.

- Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

### **3.4.2 PRA "Participatory Rural Appraisal"**

PRA ini adalah sekumpulan teknik dan alat yang mendorong masyarakat Pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan menganalisa pengetahuannya mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri, agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan. PRA mengutamakan masyarakat yang terabaikan agar memperoleh kesempatan untuk memiliki peran dan mendapat manfaat dalam kegiatan. PRA terdiri dari sekumpulan teknik atau alat yang dapat dipakai untuk mengkaji keadaan pedesaan. Teknik ini berupa visual (gambar, tabel, bentuk) yang dibuat oleh masyarakat sendiri dan dipergunakan sebagai media diskusi masyarakat tentang keadaan mereka sendiri serta lingkungannya. Beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data meliputi:

1. Diagram Venn (bagan hubungan kelembagaan)
2. Analisa dan kehidupan mata pencaharian

Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisa data yakni antara lain sebagai berikut:



## 1. Teknik Diagram Venn

Diagram Venn merupakan teknik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terdapat di desa (dan lingkungannya). Diagram venn memfasilitasi diskusi masyarakat untuk mengidentifikasi pihak-pihak apa berada di desa, serta menganalisa dan mengkaji perannya, kepentingannya untuk masyarakat dan manfaat untuk masyarakat. Lembaga yang dikaji meliputi lembaga-lembaga lokal, lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga swasta (termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat). Teknik Diagram Venn digunakan peneliti untuk menganalisis Sistem kelembagaan adat dan hubungan Lembaga adat dengan masyarakat

## 2. Teknik Analisis Kehidupan dan Mata Pencaharian

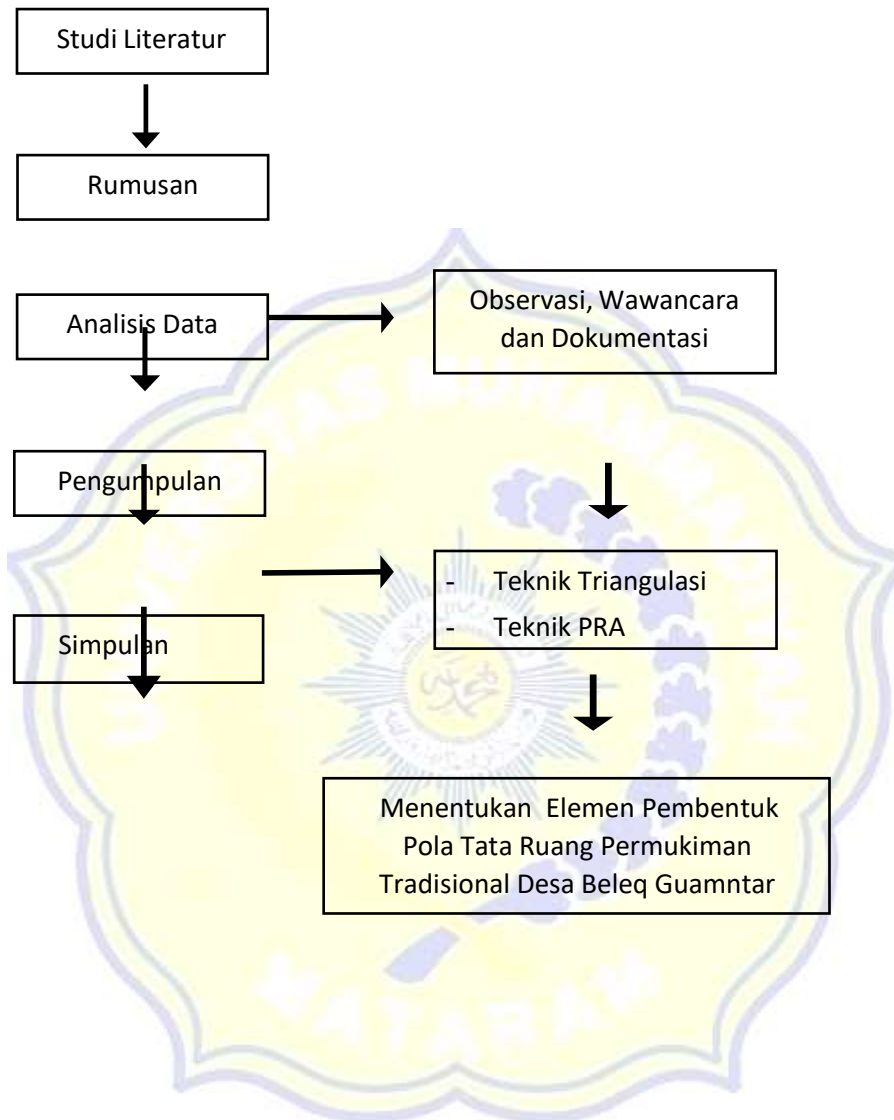
Analisis mata pencaharian memfasilitasi masyarakat dalam analisa tingkah- laku, keputusan- keputusan dan strategi- strategi pemenuhan kebutuhan rumah tangga pada karakteristik sosial- ekonomi yang berbeda- beda. Yang termasuk variabel-variabel analisis mata pencaharian meliputi :

- komposisi dan jenis mata pencaharian
- kepemilikan lahan
- penggunaan waktu

Teknik analisis kehidupan dan mata pencaharian digunakan dengan tujuan untuk melihat pola kegiatan masyarakat adat, tingkah laku dan strategi pemenuhan kebutuhan rumah tangga. (Modul Penggalan Data Sosial, 2017)

### 3.5 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yakni



**Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian**

### 3.6 Desain Survey

Adapun desain survey penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut, Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2 Desain Survey**

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1	Untuk mengetahui Karakteristik Permukiman Tradisional	Karakteristik Permukiman Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan masyarakat</li> <li>• Mata Pencahariaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Teknologi dan pengelolaan</li> <li>• Sistem kelembagaan</li> <li>• Awik-awik adat</li> <li>• Jenis Mata Pencahariaan</li> <li>• Pola Kegiatan Aktifitas Masyarakat</li> </ul>	Pranata Adat	Survey Primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	Mengetahui karakteristik permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar
2	Mengetahui elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional	elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guna Lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen pembentuk kawasan pedesaan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perairan</li> <li>- Hutan</li> </ul> </li> </ul>				Mengetahui elemen-elemen pembentuk pola tata ruang permukiman tradisional Desa Beleq Gumantar

		tradisioanl	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanian</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Infrastruktur</li> <li>• Peletakan Elemen</li> <li>- Kawasan permukiman</li> <li>- Lahan Pertanian</li> <li>- Hutan Adat</li> <li>• Pola Tata Ruang Tempat Tinggal</li> <li>• Pola Tata Bangunan</li> </ul>	Pranata Adat	Survey Primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	
--	--	-------------	---	--------------	---------------	---	--

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023*



### 3.7 Kerangka Analisis

Adapun kerangka analisis yang akan dilakukan oleh peneliti pada kesempatan kali ini yakni dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3. 3 Kerangka Analisis**